

## ABSTRAK

Dalam kegiatan proses produksi seringkali perusahaan mengalami "idle capacity". Pengertian "idle capacity" yaitu suatu kapasitas produk yang tidak terpakai atau kapasitas produk yang menganggur. Hal ini disebabkan karena permintaan tidak cukup tinggi untuk diantisipasi oleh perusahaan dengan memproduksi lebih besar. terkadang kapasitas yang tidak terpakai digunakan oleh manajemen untuk memenuhi order khusus (*special order*) dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga pasar yang reguler. Dalam perhitungan menerima atau menolak pesanan khusus, diasumsikan bahwa harga serta jumlah penjualan nonnal tidak terpengaruh oleh pesanan tersebut.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah akuntansi differensial memberi pengaruh positif dalam pengambilan keputusan pesanan khusus pada PT. Mujur Usaha Mandiri Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah data biaya produksi dan data biaya pesanan khusus kaca jendela di PT. Mujur Usaha Mandiri Medan tahun 2010. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan menggunakan metode deskriptif dan metode komperatif dengan menggunakan rumus mean (rata-rata).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh laporan biaya produksi PT. Mujur Usaha Mandiri dalam memproduksi 1 bentuk kaca mengeluarkan biaya bahan baku sebesar Rp.211.816,800 selain biaya bahan baku. juga terdapat biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp.34.543,600 dan lain sebagainya.

**Kata Kunci :** Akuntansi Differensial, Pengambilan Keputusan, Pesanan Khusus